



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN-PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Tingkat Pemenuhan Standar Manajemen Bank Sampah  
menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup  
Republik Indonesia Nomor. 13 Tahun 2012 Pasal 4 Ayat 1b di  
Bank Sampah Bumi Inspirasi Csitu**

Skripsi

Oleh

Desi Sartika

2014310084

Bandung

2018



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN-PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Tingkat Pemenuhan Standar Manajemen Bank Sampah  
menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup  
Republik Indonesia Nomor. 13 Tahun 2012 Pasal 4 Ayat 1b di  
Bank Sampah Bumi Inspirasi Cisitu**

Skripsi

Oleh

Desi Sartika

2014310084

Pembimbing

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si.

Bandung

2018



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Desi Sartika  
NPM : 2014310084  
Judul : Tingkat Pemenuhan Standar Manajemen Bank Sampah Menurut Peraturan Menteri Negara LH RI No. 13 Tahun 2012 Pasal 4 Ayat 1b di Bank Sampah Bumi Inspirasi Cisitu

Telah diuji dalam Ujian Sidang Jenjang Sarjana

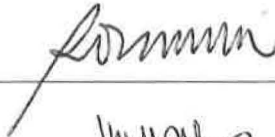
Pada Selasa, 26 Juni 2018

Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

**Ketua Sidang merangkap anggota**

Maria Rosarie Harni T., S.IP., M.Si.

: 

**Sekretaris**

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si.

: 

**Anggota**

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

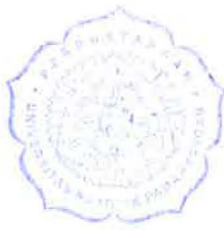
: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Sartika  
NPM : 2014310084  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul : Tingkat Pemenuhan Standar Manajemen Bank Sampah Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor.13 Tahun 2012 Pasal 4 Ayat 1b di Bank Sampah Bumi Inspirasi Cisitu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 10 Agustus 2018



Desi Sartika

## ABSTRAK

Nama : Desi Sartika  
NPM : 2014310084  
Judul : Tingkat Pemenuhan Standar Manajemen Bank Sampah Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor.13 Tahun 2012 Pasal 4 Ayat 1b di Bank Sampah Bumi Inspirasi Cisitu

---

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dua hal. Pertama, tingkat pemenuhan standar manajemen bank sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Bumi Inspirasi, penabung sampah, pelaksana sampah, dan pengepul sampah di Bank Sampah Bumi Inspirasi Cisitu. Kedua, tingkat perubahan yang terjadi pada lingkungan, perilaku individu dan peningkatan ekonomi setelah adanya Bank Sampah Bumi Inspirasi. Acuan dasar kebijakan dalam menelitian ini adalah Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor.13 tahun 2012 pasal 4 ayat 1b tentang Standar Manajemen Bank Sampah yang harus ditaati oleh setiap bank sampah.

Teori kepatuhan yang dipakai adalah teorinya *Randall B. Ripley* dan *Grace A. Franklin*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang didukung oleh data statistika deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Sampah Bumi Inspirasi, penabung sampah, pelaksana sampah, dan pengepul sampah standar manajemen bank sampah menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor. 13 tahun 2012 pasal 4 ayat 1b di bank sampah Bumi Inspirasi Cisitu dan juga telah memiliki tingkat perubahan yang terjadi pada lingkungan, perilaku individu, dan ekonomi setelah adanya Bank Sampah Bumi Inspirasi.

Kata Kunci : Kepatuhan, Bank Sampah.

## **ABSTRACT**

*Nama : Desi Sartika*  
*NPM : 2014310084*  
*Judul : Fulfillment Level of the Waste Bank Management Standard Based on Regulation No. 13 of the Indonesian Minister of Environment of 2012, Article 4, Number 1b at Bumi Inspirasi Waste Bank, Cisitu*

---

*This research aims to see two things. First, the fulfillment level of the waste bank management standard done by Bumi Inspirasi waste bank, waste depositors, waste management, and garbage collectors of Bumi Inspirasi waste bank. Second, the level of change that occurs of environmental, individual behaviour and economic improvement after the establishment of Bumi Inspirasi waste bank. The reference point of this research is Regulation No. 13 of the Indonesian Minister of Environment of 2012, Article 4, Number 1b on the standard of waste bank management needed to be fulfilled by every waste bank.*

*The theory of obedience is by Randall B. Ripley and Grace A. Franklin. The method of research used is a qualitative method that will be supported by statistics descriptive.*

*The results of this research shows that Bumi Inspirasi waste bank, waste depositors, waste management, and garbage collectors has fulfilling the waste bank management standard by reference point of this research is Regulation No. 13 of the Indonesian Minister of Environment of 2012, Article 4, Number 1b of Bumi Inspirasi waste bank. and also have the level of change that occurs of environmental, individual behaviour and economic improvement after the establishment of Bumi Inspirasi waste bank.*

*Key Words: Obedience, Waste Bank*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunianya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Pemenuhan Standar Manajemen Bank Sampah Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor.13 Tahun 2012 Pasal 4 Ayat 1b di Bank Sampah Bumi Inspirasi Cisitu”. Skripsi ini merupakan penelitian ilmiah untuk memenuhi syarat akhir dalam mencapai gelar Sarjana Jenjang Pendidikan Starta Satu Program Studi Ilmu Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga tercinta yaitu kepada kedua orangtua Rusman Effendi, ST., MM. dan Tita Pursiwati, SE., kakak saya Rendi Wijayadi, SE., dan adik saya Apriliansyah Saputra, serta keluarga besar saya uanunung, teh widy, ka iwan, yuk dika, dan kakak arfa yang memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas pendidikan dengan sebaik-baiknya. Tak lupa pula penulis sampaikan ucapan terimakasih untuk dosen pembimbing skripsi Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si. yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si, selaku Dekan FISIP UNPAR,

2. Ibu Tutik Rachmawati, S.IP., M.A., Ph.D, selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi Publik dan dosen wali saya, dan Bapak Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA, selaku sekertaris jurusan Ilmu Administrasi Publik,
3. Seluruh dosen di program studi Ilmu Administrasi Publik beserta staff Administrasi UNPAR,
4. Ibu Isti Khairani, selaku *founder* Bank Sampah Bumi Inspirasi yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Bank Sampah Bumi Inspirasi Cisitu,
5. Humas Bank Sampah Bumi Inspirasi yang senang tiasa di ganggu waktunya untuk peneliti lakukan wawancara, serta kepada seluruh pegawai di Bank Sampah Bumi Inspirasi yang ramah menyambut kehadiran peneliti selama disana,
6. Kepada responden penabung sampah, pelaksana sampah, dan pengepul sampah yang bersedia untuk mengisi kuesioner dan melakukan wawancara selama jam operasional Bank Sampah Bumi Inspirasi,
7. Ryan Pranasatrya, selaku teman yang mendampingi penulis dari awal perkuliahan. Teman yang selalu menemani penulis untuk mendapatkan data, berdiskusi dan selalu sabar untuk terus menyemangati penulis hingga skripsi ini pun akhirnya selesai,
8. Untuk sahabat dari kecil, Fani Herlisa di Jakarta yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikannya,



9. Sahabat-sahabat tercinta dari SMA, Mia Audina, Umi Sholehah, Ega Anzani, Imelda, dan Yulia Hartini atas dukungan yang diberikan selama ini,
10. Teman seperjuangan selama awal perkuliahan hingga pembuatan skripsi ini, Agatha Risky, Ratih Elizabeth, Aquilina Lati yang selalu membantu, memotivasi, dan memberikan keceriaan ketika penulis merasakan kelelahan dalam membuat skripsi,
11. Teman belajar bersama, Lati, Fajri, Chalev, Daniel, Carlos, Panji, Wt, Resa, dan Meishal,
12. Teman-teman Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2014,
13. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membantu menyempurnakan skripsi ini dan tentunya dapat mengembangkan kemampuan serta pengetahuan penulis terkait dengan Administrasi Publik dikemudian hari.

Bandung, 10 Agustus 2018

Desi Sartika

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| ABSTRAK .....                              | iv   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                      | v    |
| KATA PENGANTAR .....                       | vi   |
| DAFTAR ISI.....                            | ix   |
| DAFTAR GAMBAR .....                        | xivv |
| DAFTAR TABEL.....                          | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                       | xvi  |
| BAB I .....                                | 1    |
| PENDAHULUAN .....                          | 1    |
| 1.1    Latar Belakang Masalah .....        | 1    |
| 1.2    Identifikasi Masalah .....          | 11   |
| 1.3    Pertanyaan Penelitian .....         | 13   |
| 1.4    Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 13   |
| 1.4.1    Tujuan Penelitian .....           | 13   |
| 1.4.2    Kegunaan Penelitian.....          | 14   |
| 1.5    Sistematika Penelitian .....        | 14   |
| BAB II.....                                | 15   |
| KAJIAN PUSTAKA.....                        | 15   |
| 2.1    Kebijakan Publik .....              | 15   |
| 2.3    Implementasi Kebijakan Publik ..... | 17   |
| 2.4    Fokus Implementasi publik .....     | 19   |
| 2.5    Standar Manajemen Bank Sampah.....  | 22   |
| 2.6    Definisi Operasional.....           | 27   |
| 2.7    Model Penelitian.....               | 28   |
| BAB III .....                              | 28   |
| METODE PENELITIAN.....                     | 28   |
| 3.1    Rancangan Penelitian .....          | 28   |

|  |  |    |
|--|--|----|
| 3.2  | Populasi dan Sampel .....  | 29 |
| 3.3  | Pengumpulan Data .....   | 31 |
| 3.4  | Analisis Data .....  | 37 |
| BAB IV .....                               |  | 42 |
| PROFIL BANK SAMPAH BUMI INSPIRASI .....    |  | 42 |
| 4.1  | Gambaran Umum Bumi Inspirasi.....  | 42 |
| 4.2  | Lokasi Bank Sampah Bumi Inspirasi .....  | 43 |
| 4.3  | Sejarah Bank Sampah Bumi Inspirasi .....   | 44 |
| 4.4  | Profil Pengurus Bumi Inspirasi .....   | 45 |
| 4.5  | Visi dan Misi Bumi Inspirasi.....  | 49 |
| 4.5.1                                      | Visi.....  | 49 |
| 4.5.2                                      | Misi .....   | 49 |
| BAB V.....                                 |  | 51 |
| HASIL ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA ..... |  | 51 |
| 5.1  | Karakteristik Responden .....  | 51 |
| 5.1.1                                      | Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir/Sekarang Ke Tiga Kelompok<br>.....                           | 51 |
|  | Responden.....   | 51 |
| 5.1.2                                      | Jenis Kelamin dan Usia Ke Tiga Kelompok Responden.....   | 57 |
| 5.1.3                                      | Sejak Tahun Berapa menjadi Ke Tiga Kelompok Responden .....  | 61 |
| 5.1.4                                      | Daerah tempat tinggal Responden Penabung Sampah dan Pelaksana..<br>Sampah.....                       | 64 |
| 5.2  | Pelaksanaan Kebijakan Standar Manajemen Bank Sampah di Bank Sampah<br>Bumi Inspirasi .....           | 65 |
| 5.3  | Kepatuhan Penabung Sampah dalam Memenuhi Standar Manajemen Bank<br>Sampah .....                      | 66 |
| 5.3.1                                      | Penabung sampah telah melakukan pemilahan sampah .....   | 67 |
| 5.3.2                                      | Penabung sampah telah melakukan upaya untuk mengurangi sampah  | 69 |
| 5.4  | Kepatuhan Pelaksana Sampah dalam Memenuhi Standar Manajemen Bank<br>Sampah .....                     | 71 |
| 5.4.1                                      | Pelaksana sampah perlu menggunakan alat pelindung diri (APD)<br>selama melayani penabung sampah..... | 71 |

|   |     |
|---|-----|
| 5.4.2 Pelaksana sampah perlu mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan sesudah melayani penabung sampah.....   | 74  |
| 5.4.3 Setiap pelaksana sampah harus mengikuti pelatihan Bank Sampah.....  | 78  |
| 5.5 Kepatuhan pengepul sampah dalam memenuhi standar manajemen bank sampah.....   | 80  |
| 5.5.1 Pengepul sampah seharusnya tidak melakukan pembakaran sampah ..   | 81  |
| 5.5.2 Pengepul sampah harus mempunyai naskah kerjasama dengan bank sampah Bumi Inspirasi sebagai mitra dalam pengelolaan sampah.....                                  | 83  |
| 5.5.3 Pengepul sampah harus mampu menjaga kebersihan lingkungan seperti tidak adanya jentik nyamuk dalam sampah kaleng/botol yang telah dibeli dari bank sampah ..... | 85  |
| 5.5.4 Pengepul sampah harus mempunyai izin usaha.....   | 87  |
| 5.6 Kepatuhan bank sampah Bumi Inspirasi dalam memenuhi standar manajemen bank sampah.....  | 89  |
| 5.6.1 Bank sampah Bumi Inspirasi perlu melakukan penyuluhan Bank Sampah paling sedikit satu kali dalam tiga bulan .....   | 89  |
| 5.6.2 Setiap penabung sampah diberikan tiga wadah/tempat sampah terpilah oleh bank sampah Bumi Inspirasi .....  | 91  |
| 5.6.3 Setiap penabung sampah pasti mendapatkan buku rekening dan nomor rekening tabungan sampah dari bank sampah Bumi Inspirasi.....                                  | 93  |
| 5.6.4 Direktur atau ketua dari bank sampah Bumi Inspirasi harus berpendidikan paling rendah SMA/ sederajat.....   | 95  |
| 5.6.5 Bank sampah Bumi Inspirasi perlu melakukan monitoring dan evaluasi (monev) paling sedikit satu bulan sekali dengan melakukan rapat pengelola Bank Sampah .....  | 96  |
| 5.6.6 Bank sampah Bumi Inspirasi harus memiliki jumlah pengelola harian paling sedikit 5 (lima) orang di setiap jam operasional .....                                 | 98  |
| 5.6.7 Setiap pelaksana sampah pasti mendapat gaji/insentif setiap bulannya dari bank sampah Bumi Inspirasi.....   | 99  |
| 5.6.8 Sampah yang layak untuk ditabung akan diambil oleh pengepul paling lama sebulan sekali .....  | 101 |
| 5.6.9 Sampah yang layak untuk kreasi akan didaur ulang oleh pengrajin binaan bank sampah Bumi Inspirasi .....   | 102 |
| 5.6.10 Sampah yang layak untuk dijadikan kompos akan dikelola skala RT dan atau skala komunal.....  | 103 |

|   |     |
|---|-----|
| 5.6.11 Sampah yang layak untuk dibuang (residu) akan diambil petugas PU 2 (dua) kali dalam 1 (satu) minggu .....  | 105 |
| 5.6.12 Cakupan wilayah pelayanan bank sampah Bumi Inspirasi paling sedikit satu kelurahan (lebih besar dari lima ratus) kepala keluarga .....   | 106 |
| 5.6.13 Sampah dari bank sampah Bumi Inspirasi yang layak untuk dibuang akan diangkut ke TPA berkurang 30-40% setiap bulannya.....   | 107 |
| 5.6.14 Jumlah penabung sampah yang mendaftar ke bank sampah Bumi Inspirasi bertambah rata-rata lima sampai sepuluh penabung setiap bulannya .....   | 108 |
| 5.6.15 Adanya replikasi Bank sampah Bumi Inspirasi ke wilayah lain .....  | 109 |
| 5.6.16 Pelaksana sampah bertugas sebagai fasilitator dalam pembangunan dan pelaksanaan bank sampah Bumi Inspirasi .....   | 110 |
| 5.6.17 Bank sampah Bumi Inspirasi perlu menyediakan data pengepul/pembeli sampah bagi bank sampah lainnya .....   | 111 |
| 5.6.18 Bank sampah Bumi Inspirasi perlu menyediakan data industry daur ulang.....   | 112 |
| 5.6.19 Pelaksana sampah berperan dalam bank sampah Bumi Inspirasi mendapatkan <i>reward</i> .....   | 113 |
| 5.7 Tingkat perubahan yang terjadi setelah adanya bank sampah Bumi Inspirasi .....  | 115 |
| 5.7.1 Perubahan Lingkungan .....  | 115 |
| 5.7.2 Perubahan Perilaku Individu.....  | 117 |
| 5.7.3 Perubahan Ekonomi.....  | 120 |
| 5.7.4 Perkembangan jumlah penabung sampah, pelaksana sampah, dan pengepul sampah di bank sampah Bumi Inspirasi dari tahun ke tahun .....  | 123 |
| 5.7.5 Analisis <i>Reduce</i> , <i>Reuse</i> , dan <i>Recycle</i> berdasarkan peraturan menteri negara LH RI No.13 tahun 2012 pasal 4 ayat 1b mengenai standar manajemen bank sampah ..... | 125 |
| BAB VI .....  | 128 |
| PENUTUP.....  | 128 |
| 6.1 Kesimpulan.....   | 128 |
| 6.2 Saran .....   | 131 |
| Berdasarkan hasil temuan penelitian maka akan diberikan beberapa saran untuk Pelaksana Sampah: .....  | 131 |

|                      |     |
|----------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 136 |
| LAMPIRAN.....        | 138 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |     |
|--|-----|
| Gambar 1.1 Timbunan Sampah di Tiga Wilayah di Kota Bandung .....   | 2   |
| Gambar 1.2 Lingkungan di Sekitar Daerah Bank Sampah Bumi Inspirasi.....                                  | 4   |
| Gambar 1.3 Bukti Diraihnya Penghargaan Kepada Bank Sampah Bumi Inspirasi<br>.....                        | 10  |
| Gambar 2.1 Model Penelitian .....  | 28  |
| Gambar 4.1 Lokasi bank sampah Bumi Inspirasi .....   | 43  |
| Gambar 5.1 Sampah Penabung yang telah dipilah.....   | 69  |
| Gambar 5.2 Pelaksana Sampah yang Tidak Menggunakan Alat Pelindung Diri .                                 | 73  |
| Gambar 5.3 <i>Reward</i> bank sampah Bumi Inspirasi sebaik bank sampah terbaik se-<br>Kota Bandung ..... | 114 |
| Gambar 5.4 Keadaan Lingkungan Sekitar Bank Sampah Bumi Inspirasi .....                                   | 116 |
| Gambar 5.5 Pemilahan Sampah yang Sedang Dilakukan Oleh Penabung Sampah<br>.....                          | 118 |

## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 2.1 Persyaratan Bank Sampah.....  | 23  |
| Tabel 2.2 Dibedakan Berdasarkan Responden yang dituju .....   | 24  |
| Tabel 3.1 Sampel Per-Kelompok Responden .....   | 31  |
| Tabel 4.1 Profil Pengurus Bumi Inspirasi .....  | 45  |
| Tabel 5.1 Jenis Pekerjaan ke Tiga Kelompok Respoden .....   | 51  |
| Tabel 5.2 Pendidikan Terakhir/Sekarang ke Tiga Kelompok Respoden .....  | 54  |
| Tabel 5.3 Jenis Kelamin ke Tiga Kelompok Respoden .....   | 57  |
| Tabel 5.4 Usia ke Tiga Kelompok Respoden.....   | 59  |
| Tabel 5.5 Sejak Tahun Berapa menjadi ke Tiga Kelompok Respoden.....   | 61  |
| Tabel 5.6 Daerah Tempat Tinggal Respoden Penabung Sampah dan Pelaksana Sampah.....  | 64  |
| Tabel 5.7 Kategori Interpretasi Tingkat Kepatuhan.....  | 66  |
| Tabel 5.8 Penabung telah Melakukan Pemilahan Sampah .....   | 67  |
| Tabel 5.9 Penabung telah Melakukan Upaya untuk Mengurangi Sampah .....  | 69  |
| Tabel 5.10 Pelaksana Sampah Perlu Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Selama Melayani Penabung Sampah .....   | 71  |
| Tabel 5.11 Pelaksana Sampah perlu mencuci tangan menggunakan sabun sebelum melayani penabung.....   | 74  |
| Tabel 5.12 Pelaksana Sampah perlu mencuci tangan menggunakan sabun sesudah melayani penabung.....   | 76  |
| Tabel 5.13 Setiap Pelaksana Sampah harus Mengikuti Pelatihan Bank Sampah .  | 78  |
| Tabel 5.14 Pengepul sampah seharusnya tidak melakukan pembakaran sampah   | 81  |
| Tabel 5.15 Pengepul sampah harus mempunyai naskah kerjasama dengan bank sampah Bumi Inspirasi sebagai mitra dalam pengelolaan sampah .....                                | 83  |
| Tabel 5.16 Pengepul sampah harus mampu menjaga kebersihan lingkungan seperti tidak adanya jentik nyamuk dalam sampah kaleng/botol yang telah dibeli dari bank sampah..... | 85  |
| Tabel 5.17 Pengepul sampah harus mempunyai izin usaha.....  | 87  |
| Tabel 5.18 Perkembangan jumlah penabung sampah, pelaksana sampah, dan pengepul sampah di bank sampah Bumi Inspirasi dari tahun ke tahun .....                             | 123 |



**DAFTAR LAMPIRAN**

|   |     |
|---|-----|
| Kuesioner Penabung Sampah.....  | 139 |
| Kuesioner Pelaksana Sampah .....  | 140 |
| Kuesioner Pengepul Sampah.....  | 141 |
| <i>Interview</i> Bank Sampah Bumi Inspirasi.....  | 142 |
| Undang-Undang Dasar Negara LH RI No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman<br>Pelaksanaan <i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i> Melalui Bank Sampah ..... | 143 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab I (satu) pendahuluan akan membahas mengenai lima hal. Pertama, latar belakang masalah dari penelitian. Kedua, identifikasi masalah. Ketiga, pertanyaan penelitian, Keempat, tujuan serta manfaat yang dihasilkan dari penelitian, dan Kelima, sistematika dalam penelitian.

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kota Bandung adalah ibu kota Provinsi Jawa Barat yang merupakan kota terbesar keempat di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, dan Medan dilihat dari jumlah penduduknya.<sup>1</sup> Menurut Badan Pusat Statistik<sup>2</sup>, perkembangan jumlah penduduk di kota Bandung dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 jumlah penduduk di kota Bandung sebanyak 2.470.802 orang, tahun 2015 sebanyak 2.481.469 orang, dan tahun 2016 sebanyak 2.490.622 orang. Dengan bertambahnya jumlah penduduk yang ada di kota Bandung maka semakin bertambah juga volume sampah yang akan di hasilkan. Terlebih lagi kota Bandung merupakan salah satu kota tujuan pariwisata dan juga dikenal sebagai kota belanja dengan *mall* dan *factory outlet* yang berada dipusat kota. Menurut Undang-Undang RI No. 18 Tahun 2008 pasal 1 ayat 1 tentang Pengelolaan

---

<sup>1</sup> ArtTubeID, '10 KOTA TERBESAR DI INDONESIA.'  
<https://www.youtube.com/watch?v=SFLnD8gUAa8> (29.5.18).

<sup>2</sup> BPS, 'Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Bandung 2011-2016.'  
<https://bandungkota.bps.go.id/statictable/2017/08/29/106/-jumlah-penduduk-dan-laju-pertumbuhan-penduduk-di-kota-bandung-2011---2016-.html> (24.12.17).

Sampah, adalah sebagai sisa kegiatan yang dilakukan sehari-hari manusia atau proses dari alam yang berbentuk padat.<sup>3</sup> Masalah sampah di kota Bandung sampai sekarang masih belum dapat terselesaikan dengan baik. Hal ini terlihat dari pengamatan peneliti di tiga wilayah di kota Bandung (lihat gambar 1.1)

### Gambar 1.1 Timbunan Sampah di Tiga Wilayah di Kota Bandung



Jalan Bukit Jarian



Jalan Siliwangi



Jalan Taman Sari

*Foto diambil oleh penulis (5/3/2018)*

Dari foto-foto diatas terlihat bahwa persoalan sampah di kota Bandung belum dikelola dengan baik, banyak orang juga masih membuang sampah sembarangan. Selain persoalan mengenai pengelolaan sampah, volume sampah di kota Bandung juga sangat tinggi, bisa mencapai sekitar 1.500 ton perharinya.<sup>4</sup> Volume sampah yang tinggi tersebut tidak diimbangi dengan kapasitas angkut

<sup>3</sup> Undang-Undang RI No.18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

<sup>4</sup> Bandung Juara, 'Sampah di Bandung Capai 1.500 ton, Oded Merasa Prihatin.'  
<http://bandungjuara.com/berita/sampah-di-bandung-capai-1-500-ton-oded-merasa-prihatin.html>  
(6.3.17).

sampah yang hanya sebesar 1.100 ton perharinya karena keterbatasan sarana untuk mengangkut sampah, maka dari itu perlunya penambahan baik dari segi pembangunan TPA/TPS, penambahan petugas, dan penambahan sarana dan prasarananya.

Melihat situasi diatas, pengurangan dan pengelolaan sampah menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Kebijakan tentang pengelolaan sampah telah ditetapkan melalui kebijakan Bank Sampah yang termuat dalam Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* melalui Bank Sampah.

Dalam Peraturan Menteri tersebut, khususnya pasal 1 ayat 2 memuat Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* melalui Bank Sampah. Di dalamnya menyatakan pengertian Bank Sampah didefinisikan sebagai tempat untuk pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat di daur ulang dan/atau di guna ulang yang memiliki nilai ekonomis.<sup>5</sup> Lebih lanjut dinyatakan bahwa Bank Sampah memiliki desain seperti manajemen layaknya perbankan pada umumnya, tetapi yang ditabung tersebut bukan berupa uang melainkan sampah. Sampah yang ditabung akan ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang. Warga yang menukarkan sampah akan disebut sebagai nasabah. Mereka akan diberikan buku tabungan yang memuat saldo tabungan dalam bentuk rupiah yang dapat diambil apabila akan dibutuhkan nanti. Sampah yang terkumpul dari nasabah, kemudian akan dijual oleh Bank Sampah kepada pengepul sampah yang akan mengelola sampah lebih lanjut, baik untuk di *Reduce, Reuse, atau di Recycle*.

---

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No. 13 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* melalui Bank Sampah, pasal 1 ayat 2 hlm. 2.

Dengan menerapkan sistem *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* ini baik masyarakat, pemerintah dan dunia usaha sampai masyarakat luas telah melaksanakan pengurangan sampah dengan memilah, mendaur ulang sampah dan memanfaatkan kembali sampah melalui upaya-upaya yang bernilai guna.

Di kota Bandung, telah banyak ditemui adanya Bank Sampah diberbagai wilayah salah satunya adalah Bank Sampah Bumi Inspirasi yang berada di Jalan Cisitu Indah VI No. 24 Dago, Coblong, kota Bandung. Pengamatan peneliti di sekitar wilayah bank sampah tersebut menunjukkan bahwa lingkungan cukup bersih dari sampah (lihat gambar 1.2).

### **Gambar 1.2 Lingkungan di Sekitar Daerah Bank Sampah Bumi Inspirasi**



*Foto diambil oleh penulis (23/7/2018)*

Bank sampah ini telah mendapatkan kategori bank sampah terbaik se-kota Bandung pada tahun 2015 dari YAYASAN UNILEVER INDONESIA. YAYASAN UNILEVER INDONESIA mendorong pembentukan kader lingkungan di komunitas, dengan memberdayakan warga masyarakat di dalam komunitas tersebut untuk memberikan pelatihan pemilahan, pengolahan sampah,

pembibitan tanaman, hingga penghijauan pekarangan.<sup>6</sup> Masyarakat kemudian akan diajari mengolah sampah tersebut dari sumbernya, seperti sampah dari rumah tangga.

Terdapat 9 pasal di dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor. 13 Tahun 2012, namun peneliti lebih tertarik terhadap pasal 4 ayat 1b tentang persyaratan bank sampah yaitu standar manajemen bank sampah. Di dalam pasal tersebut diatur mengenai standar-standar manajemen bank sampah yang perlu di patuhi oleh pelaksana bank sampah, penabung sampah, pengepul sampah dan bank sampahnya sendiri. Dari penelitian awal, peneliti menemukan indikasi adanya ketidak terpenuhinya standar manajemen bank sampah yang digariskan dalam peraturan permen tersebut dan adanya perubahan perilaku individu setelah adanya Bank Sampah Bumi Inspirasi, indikasi masalah yang peneliti temukan pada pemenuhan standar manajemen bank sampah di bank sampah Bumi Inspirasi adalah:

Pertama, dalam standar manajemen bank sampah ditentukan bahwa bank sampah Bumi Inspirasi harus melakukan penyuluhan bank sampah paling sedikit satu kali dalam tiga bulan, tetapi ketika peneliti melakukan wawancara dengan humas bank sampah Bumi Inspirasi muncul indikasi bahwa standar manajemen bank sampah tersebut tidak dipenuhi oleh Bank Sampah Bumi Inspirasi. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan humas Bank Sampah Bumi Inspirasi:

*“Kalau untuk penyuluhan tersebut memang dari bank sampah Bumi Inspirasi ada teh, tapi dilakukannya nga satu kali dalam tiga bulan melainkan hanya satu kali dalam satu tahun, tetapi itu juga nga nentu*

---

<sup>6</sup> Unilever Indonesia, ‘Pilar Lingkungan.’ <https://www.unilever.co.id/about/who-we-are/yayasan-unilever-indonesia/program-lingkungan/> (29.5.18).

*tergantung kebutuhan aja. Karena bank sampah Bumi Inspirasi ini kan juga masih kecil lingkupnya dan masih memiliki keterbatasan biaya untuk melakukan penyuluhan tersebut.”<sup>7</sup>*

Maksud dari humas Bank Sampah Bumi Inspirasi adalah bahwa bank sampah Bumi Inspirasi memang tidak melakukan penyuluhan mengenai sampah kepada masyarakat satu kali dalam tiga bulan, melainkan hanya melakukan penyuluhan satu kali dalam satu tahun dan itupun tergantung dari kebutuhan serta keterbatasan biaya yang dimiliki untuk melakukan penyuluhan sampah.

Kedua, dalam standar manajemen bank sampah ditentukan bahwa pelaksana bank sampah harus menggunakan alat pelindung diri (APD) selama melayani penabung sampah, tetapi wawancara dengan salah seorang petugas bank sampah mengindikasikan bahwa standar manajemen bank sampah tersebut tidak dipenuhi oleh pelaksana bank sampah.

*“Kalau pake sarung tangan suka geleh teh, kaya aneh gitu pakenya, jadinya waktu kerja juga nga pake sarung tangan. Lagi pula nga akan kena marah kalau nga pake sarung tangan teh”<sup>8</sup>.*

Memang waktu peneliti datang pada saat jam operasional tepatnya hari minggu jam 12.30, peneliti melihat pelaksana Bank Sampah Bumi Inspirasi atau petugas bank sampahnya sebagian tidak menggunakan alat pelindung diri seperti sarung tangan apalagi menggunakan masker dan sepatu untuk melindungi diri mereka sendiri, khususnya pada petugas yang berhubungan langsung dengan sampah.

---

<sup>7</sup> Berdasarkan wawancara kepada humas di bank sampah Bumi Inspirasi, pada tanggal 19 November 2017.

<sup>8</sup> Berdasarkan wawancara kepada salah satu pelaksana sampah di bank sampah Bumi Inspirasi, pada tanggal 05 November 2017.

Ketiga, dalam standar manajemen bank sampah ditentukan bahwa pengepul sampah tidak melakukan pembakaran sampah, tetapi wawancara dengan salah seorang pengepul sampah mengindikasikan bahwa standar manajemen bank sampah tersebut tidak dipenuhi oleh pengepul sampah karena pengepul sampah masih melakukan pembakaran sampah jika didapat sampah yang telah dibeli dari Bank Sampah Bumi Inspirasi tidak dapat dijual kembali kepada pabrik yang telah berkerjasama. Lalu, peneliti mewawancarai salah satu pengepul bank sampah di Bank Sampah Bumi Inspirasi sebagai berikut :

*“Sampah yang di beli dari bank sampah Bumi Inspirasi juga ada yang dibakar kalau misalnya tidak di jual ke pabrik neng, tapi diusahakan sampah yang dibeli dari bank sampah semuanya habis dijual lagi ke pabriknya”.*<sup>9</sup>

Pengepul sampah yang saya wawancarai pada saat pengepul membeli sampah di Bank Sampah Bumi Inspirasi, beliau mengatakan bahwa kalau sampah yang tidak dijual lagi ke pabrik akan di bakar, namun beliau akan mengusahakan agar sampah yang dibeli dari bank sampah tersebut dapat di jual lagi ke pabrik-pabrik yang telah berkerjasama.

Keempat, adanya perubahan perilaku individu dari penabung sampah yang sebelumnya masih membuang sampah sembarangan. Namun setelah adanya Bank Sampah Bumi Inspirasi, penabung sampah lebih peduli terhadap sampah karena dapat memiliki nilai ekonomi jika ditukar kepada Bank Sampah Bumi Inspirasi. Kemudian, peneliti melakukan wawancara kepada salah satu penabung sampah mengenai indikasi tersebut. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Berdasarkan wawancara kepada salah satu pengepul sampah di bank sampah di Bumi Inspirasi, pada tanggal 14 November 2017.



*“Sebelumnya memang ibu kalau buang sampah ya buang aja karna kan emang tidak digunakan lagi, tapi pas bank sampah Bumi Inspirasi ini berdiri dan katanya bisa nuker in sampah jadi uang, akhirnya ibu mulai belajar cara milah sampah supaya bisa ditukarkan dengan uang.”<sup>10</sup>*

Perubahan perilaku yang dilakukan oleh penabung sampah memang semata-mata dilakukan karena uang, tetapi dengan cara tersebutlah akhirnya penabung sampah lebih peduli terhadap sampah, lebih belajar bagaimana caranya memilah sampah berdasarkan jenis sampah yang dapat ditukar ke Bank Sampah Bumi Inspirasi dan tidak membuang sampah sembarangan lagi dikarenakan ternyata sampah dapat memiliki nilai ekonomi jika sampah tersebut ditukarkan kepada bank sampah Bumi Inspirasi.

Berdasarkan, hasil dari wawancara peneliti kepada salah satu pelaksana sampah, pengepul sampah dan Bank Sampah Bumi Inspirasi masih belum mematuhi tiga standar dari 28 standar manajemen bank sampah yang termasuk dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor.13 Tahun 2012, pasal 4 ayat 1b tentang persyaratan bank sampah yaitu standar manajemen bank sampah dan juga hasil dari wawancara peneliti kepada salah satu penabung sampah yang memiliki perubahan perilaku individu setelah adanya bank sampah Bumi Inspirasi.

Awal mula Bank Sampah Bumi Inspirasi didirikan pada bulan April tahun 2012, yang berawal dari pertemuan bersama dengan perwakilan masyarakat dan pemerintahan di kelurahan Dago untuk menginginkan di satu RW memiliki satu bank sampah. Sehingga, Ibu Isti Khairani bersedia untuk menjalankan usulan dari

---

<sup>10</sup> Berdasarkan wawancara kepada salah satu penabung sampah di bank sampah di Bumi Inspirasi, pada tanggal 06 Agustus 2018.

pertemuan tersebut dengan menyediakan tempat di samping rumahnya yaitu di teras rumah untuk dipakai sebagai transaksi penukaran sampah. Ibu Isti Khairani selaku *founder* Bumi Inspirasi juga seorang ibu rumah tangga yang merupakan istri dari Bapak Aryo dan telah memiliki dua orang putri. Dulu katanya setelah di bangunnya Bank Sampah Bumi Inspirasi ini, masyarakat sekitar jalan Cisitu Indah VI masih kurang peduli terhadap apa yang telah dibangun oleh ibu Isti, sehingga ibu Isti berkerjasama dengan RW setempat untuk melakukan paksaan agar di RW sekitar bank sampah Bumi Inspirasi ini mau untuk menjadi nasabah dan membawa sampahnya untuk ditukarkan menjadi uang.

Bank Sampah Bumi Inspirasi telah memiliki sekitar 160 daftar penabung sampah aktif yang secara berkala melakukan penyetoran di tiap minggunya namun dengan jumlah penabung sampah yang begitu banyak, Bank Sampah Bumi Inspirasi hanya memiliki pelaksana atau petugas sampah sejumlah dua puluh dua orang saja. Bank sampah Bumi Inspirasi juga memiliki jam operasional setiap hari minggu dari jam 12.30 – 14.30 atau sampai selesai penabung sampah yang akan menukarkan sampahnya.

Telah dijabarkan didepan bahwa Bank Sampah Bumi Inspirasi ini pernah mendapatkan kategori bank sampah terbaik se-kota Bandung pada tahun 2015 versi YAYASAN UNILEVER Indonesia. Dibawah ini merupakan bukti diraihnya penghargaan kepada bank sampah Bumi Inspirasi :

### Gambar 1.3 Bukti Diraihnya Penghargaan Kepada Bank Sampah Bumi

#### Inspirasi



*Foto diambil oleh penulis (10/2/2017)*

Diraihnya penghargaan itu bisa diasumsikan bahwa Bank Sampah Bumi Inspirasi telah melaksanakan standar penerapan R3 dengan amat baik, serta telah memenuhi standar pelaksanaannya sebagaimana di maksud pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* melalui Bank Sampah. Tetapi, hasil temuan awal peneliti menunjukkan bahwa masih ada indikasi ketidakpatuhan dari penabung sampah, pelaksana sampah, pengepul sampah dan bank sampah Bumi Inspirasi terhadap Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor. 13 Tahun 2012 pasal 4 ayat 1b mengenai standar manajemen bank sampah.

Terkait dengan hal tersebut maka perlu dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana tingkat kepatuhan dalam memenuhi standar manajemen bank sampah yang dilakukan oleh penabung sambah, pelaksana bank sampah, pengepul sampah dan bank sampah Bumi Inspirasi menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor. 13 Tahun 2012 pasal 4 ayat 1b mengenai standar manajemen bank sampah, serta bagaimana tingkat perubahan yang terjadi setelah adanya bank sampah Bumi Inspirasi, baik dari segi lingkungan, perilaku individu, serta ekonomi.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa Bank Sampah Bumi Inspirasi pernah mendapatkan penghargaan yaitu bank sampah terbaik se-Kota Bandung pada tahun 2015 versi YAYASAN UNILEVER Indonesia karena Bank Sampah Bumi Inspirasi memiliki satu-satunya pelaksana sampah yang masih muda-muda dibandingkan dengan bank sampah yang lainnya sehingga diasumsikan bahwa Bank Sampah Bumi Inspirasi memiliki kinerja dalam berkerja juga masih prima serta dilihat juga penilaiannya dari segi administratif bahwa Bank Sampah Bumi Inspirasi ini tergolong baik dalam segi teknis karena dilakukan oleh pelaksana sampah yang kreatif dan cerdas dalam pengelolaan Bank Sampah Bumi Inspirasi. Walaupun Bank Sampah Bumi Inspirasi telah mendapatkan penghargaan mengenai bank sampah terbaik se-Kota Bandung pada tahun 2015 versi YAYASAN UNILEVER Indonesia, namun peneliti telah menemukan indikasi bahwa terjadi masalah pada Bank Sampah Bumi Inspirasi.

Indikasi masalah yang muncul dari hasil wawancara di Bank Sampah Bumi Inspirasi antara lain :

1. Berdasarkan standar manajemen bank sampah, Bank Sampah Bumi Inspirasi perlu melakukan penyuluhan bank sampah paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Namun, dalam kenyataannya Bank Sampah Bumi Inspirasi hanya melakukan penyuluhan satu kali dalam satu tahun dikarenakan keterbatasan biaya yang dimiliki oleh Bank Sampah Bumi Inspirasi jika harus melakukan penyuluhan satu kali dalam tiga bulan.

2. Berdasarkan standar manajemen bank sampah seharusnya pelaksana sampah menggunakan alat pelindung diri (APD) selama melayani penabung sampah. Akan tetapi, pelaksana Bank Sampah Bumi Inspirasi tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti sarung tangan, masker, dan sepatu untuk melindungi dirinya sendiri dari penyakit yang akan tertular dari sampah selama melayani penabung sampah.
3. Berdasarkan standar manajemen bank sampah seharusnya pengepul sampah tidak melakukan pembakaran sampah. Namun, pada kenyataannya pengepul sampah masih melakukan pembakaran sampah yang tidak dapat dijual lagi ke pabrik yang telah berkerjasama dengan pengepul tersebut.
4. Adanya perubahan perilaku individu dari penabung sampah yang sebelumnya masih membuang sampah sembarangan. Namun setelah adanya Bank Sampah Bumi Inspirasi, penabung sampah akhirnya lebih peduli terhadap sampah karena dapat memiliki nilai ekonomi jika ditukarkan kepada bank sampah Bumi Inspirasi.

Dengan begitu asumsi yang timbul dari pemikiran peneliti bahwa adanya ketidak pemenuhan standar yang dilakukan oleh pelaksana sampah, pengepul sampah dan Bank Sampah Bumi Inspirasi dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor. 13 Tahun 2012 pasal 4 ayat 1b mengenai standar manajemen bank sampah dan juga adanya perubahan perilaku penabung sampah yang lebih peduli terhadap sampah setelah adanya Bank Sampah Bumi Inspirasi.

Namun asumsi peneliti tersebut dapat terjawab apabila semua yang dirasa telah sesuai pada kebijakan pemerintah yang telah mengatur. Maka dari itu pada penelitian ini permasalahan yang muncul diatas akan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* melalui Bank Sampah, pada pasal 4 ayat 1b mengenai standar manajemen bank sampah.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas yang dikumpulkan dari berbagai sumber, maka pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

- *Bagaimana tingkat pemenuhan standar manajemen bank sampah menurut Peraturan Menteri Negara LH RI no.13 tahun 2012 pasal 4 ayat 1b di bank sampah Bumi Inspirasi Cisit?*
- *Bagaimana tingkat perubahan lingkungan, perilaku individu, dan ekonomi yang terjadi setelah adanya bank sampah Bumi Inspirasi?*

### **1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang akan dilakukan di lapangan adalah :

- Untuk mendeskripsikan bagaimana tingkat pemenuhan standar manajemen bank sampah menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI

Nomor. 13 Tahun 2012 pasal 4 ayat 1b di Bank Sampah Bumi Inspirasi Cisitu.

- Untuk mendeskripsikan bagaimana tingkat perubahan lingkungan, perilaku individu, dan ekonomi yang terjadi setelah adanya bank sampah Bumi Inspirasi.

#### **1.4.2 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini berguna untuk memberikan informasi dan data mengenai seberapa baik dan sesuainya tingkat kepatuhan dalam pemenuhan standar manajemen bank sampah yang dilaksanakan oleh penabung sampah, pelaksana sampah, pengepul sampah dan Bank Sampah Bumi Inspirasi dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* melalui Bank Sampah pasal 4 ayat 1b, serta seberapa berhasilnya tingkat perubahan yang terjadi dari segi lingkungan, perilaku individu dan ekonomi yang terjadi setelah adanya Bank Sampah Bumi Inspirasi

#### **1.5 Sistematika Penelitian**

Penelitian ini akan membahas mengenai tingkat pemenuhan standar manajemen bank sampah menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor. 13 Tahun 2012 pasal 4 ayat 1b di Bank Sampah Bumi Inspirasi Cisitu, sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi atas 6 BAB yaitu :

BAB I PENDAHULUAN, menjelaskan mengenai latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, menjelaskan mengenai definisi kebijakan publik, tahap-tahap pembuatan kebijakan publik, definisi implementasi kebijakan publik, fokus implementasi publik, standar manajemen bank sampah, model penelitian, dan definisi operasional.

BAB III METODE PENELITIAN, menjelaskan mengenai rancangan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV PROFIL BANK SAMPAH BUMI INSPIRASI, menjelaskan mengenai gambaran umum Bumi Inspirasi, Wilayah Operasional Bank Sampah Bumi Inspirasi, Sejarah Bank Sampah Bumi Inspirasi, Profil Pengurus Bumi Inspirasi, dan Visi dan Misi Bumi Inspirasi.

BAB V HASIL ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA, menjelaskan mengenai ciri biografis dari responden, dan menganalisis hasil dari jawaban responden mengenai standar manajemen bank sampah dan bagaimana perubahan lingkungan, perubahan perilaku individu, dan perubahan ekonomi setelah adanya bank sampah Bumi Inspirasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN, menjelaskan mengenai kesimpulan serta saran tentang masalah yang ditemukan.